

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga pendidikan. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Dengan landasan pemikiran tersebut, pendidikan nasional disusun sebagai usaha untuk memungkinkan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan diri secara terus-menerus demi satu generasi ke generasi berikutnya.

Peran pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian secara langsung terhadap kualitas formal, karena melalui lembaga pendidikan inilah anak-anak bangsa dibina dan dibimbing untuk menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang handal. Implementasi proses pembelajaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran disekolah diperlukan profesionalisme mengajar guru yang diarahkan pada kreativitas mengajar. Kreativitas mengajar dapat menentukan keberhasilan siswa, baik hasil belajar, motivasi, minat maupun aktivitas belajar lainnya. Oleh karena itu kreativitas mengajar guru harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan sampai di Perguruan Tinggi. Matematika timbul karena pola pikir manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran yang disusun secara konsisten dengan menggunakan logika deduktif. Tujuan pendidikan matematika disekolah adalah untuk mempersiapkan peserta didik yang sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan dunia yang semakin berubah melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, kreatif, efisien dan bekerja sama.

Melihat begitu pentingnya matematika diberikan di berbagai jenjang formal, diharapkan disiplin ilmu ini dapat dikuasai siswa dengan baik. Kesulitan belajar matematika sering disebabkan karena terdapatnya kendala yang dialami siswa dalam memahami konsep matematika tersebut. Cara guru menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap mudah atau tidaknya seorang siswa menerima penjelasan guru.

Kenyataan yang terjadi dilapangan sampai saat ini siswa masih kurang tertarik pada pembelajaran matematika dan siswa terlihat pasif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi hanya sebagian siswa yang benar-benar memperhatikan sebagian besar siswa sibuk bercerita dengan temannya, kebiasaan siswa hanya mencatat apa yang guru tulis di papan tulis tanpa memahaminya terlebih dahulu dan pada saat mengalami kesulitan siswa tidak berani bertanya pada guru.

Ketika guru memberikan soal yang berbeda dengan soal sebelumnya siswa kebingungan dan hanya menunggu pekerjaan temannya tanpa mencari tahu bagaimana cara penyelesaiannya. Saat guru memberikan soal berbentuk pemecahan masalah siswa sulit untuk mengerjakannya, hal ini dikarenakan siswa hanya terbiasa menyelesaikan soal yang sifatnya menerapkan rumus sehingga siswa belum mampu menggunakan konsep matematika untuk menyelesaikan soal pemecahan masalah.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis sangat tertarik mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul ***“Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Luas Permukaan Dan Volume Kubus Dan Balok”*** (studi kasus di SMP Negeri 2 Dumoga).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung bersikap pasif
2. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika yang bersifat pemecahan masalah
3. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah masih rendah
4. Pada saat mengalami kesulitan siswa tidak berani bertanya kepada guru
5. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

1.3 Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan luas permukaan dan volume kubus dan balok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan luas permukaan dan volume kubus dan balok?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada pokok bahasan luas permukaan dan volume kubus dan balok.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang karakteristik sekolah sehingga menjadi bahan masukan untuk pengelolaan pembelajaran.

b. Guru

Agar dalam pembelajaran matematika guru lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

c. Siswa

Dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

